

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis terhadap kejadian tertusuk jarum dan benda tajam dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah responden yang pernah tertusuk jarum dan benda tajam sebesar 60%
2. Mayoritas responden berumur lebih dari 30 tahun (63,6%), berjenis kelamin perempuan (81,8%), masa kerja kurang dari 10 tahun (52,7%), kejadian tertusuk jarum dan benda tajam saat mobil unit (50,9%), sudah pernah mendapatkan pelatihan keterampilan (83,6%), berlatar belakang pendidikan analis dan ATD/ PTTD (41,8%) dan shif kerja pagi (52,7).
3. Jumlah responden yang patuh terhadap SOP sebesar 63,6%.
4. Responden yang menggunakan APD secara lengkap (80,0%).
5. Karakteristik individu yang mempunyai hubungan dengan risiko kejadian tertusuk jarum dan benda tajam adalah umur ($p=0,004$), masa kerja ($p=0,047$), shif kerja ($p=0,000$) dan kepatuhan terhadap SOP ($p=0,001$)
6. Karakteristik individu yang tidak mempunyai hubungan dengan risiko kejadian tertusuk jarum dan benda tajam adalah jenis kelamin ($p=1000$), unit kerja ($p=0,509$), pelatihan keterampilan ($p=0,655$), dan pendidikan ($p=0,387$),
7. Ada hubungan antara kepatuhan terhadap SOP dengan kejadian luka tertusuk jarum dan benda tajam pada paramedis UTD PMI Kota Semarang ($p=0,001$).
8. Tidak ada hubungan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian tertusuk jarum suntik dan benda tajam ($p=0,062$).
9. Pada *analisis multivariat probabilitas* kejadian tertusuk jarum dan benda tajam pada variabel umur, shif kerja pagi/siang dan kepatuhan terhadap SOP sebesar 87,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi karyawan UTD PMI dalam melaksanakan tugas agar selalu memperhatikan dan mengikuti SOP yang telah ditetapkan.
2. Bagi UTD PMI Kota Semarang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menambah petugas untuk mengurangi beban kerja pada shif pagi, dan melakukan sosialisasi kepada semua karyawan akan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di UTD PMI.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dampak dari kejadian tertusuk jarum dan benda tajam pada paramedis di UTD PMI Kota Semarang.

